



The Influence of Return on Equity and Debt to Equity Ratio on Company Value at PT. Astra International Tbk Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2016-2023

Sipa Yeni

STIE Pasim Sukabumi

Corresponding Author: Sipa Yeni syifayeni699@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Return on Equity, Debt to Equity Ratio, Firm Value

Received : 2 May

Revised : 25 June

Accepted: 23 July

©2024 Yeni: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

This study aims to examine how the effect of Return on Equity and Debt to Equity Ratio on firm value of PT. Astra International Tbk listed on the Indonesia Stock Exchange from 2016-2023 with the sample selection method using the purposive sampling method. The data used are the company annual financial statements that have been published on IDX and the data analysis technique is multiple linear regression analysis using the SPSS 25. The results show that simultaneously Return on Equity and Debt to Equity Ratio have a significant effect on firm value, partially Return on Equity yield has a significant positive effect to firm value, partially Debt to Equity Ratio yield has a significant positive effect to firm value

Pengaruh Return on Equity dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Astra International Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2023

Sipa Yeni

STIE Pasim Sukabumi

Corresponding Author: Sipa Yeni syifayeni699@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Return on Equity, Debt to Equity Ratio, Nilai Perusahaan

Received : 2 May

Revised : 25 June

Accepted: 23 July

©2024 Yeni: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

Penelitian ini dibuat dengan tujuan untuk menguji bagaimana pengaruh Return on Equity dan Debt to Equity Ratio terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Astra International Tbk yang terdaftar di BEI dari tahun 2016-2023 dengan metode pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan teknik sampling. Penulis menggunakan adalah laporan keuangan PT. Astra International Tbk pertriwulan dengan jumlah sampel 32 laporan keuangan yang telah dipublikasikan di BEI dan situs resmi dari Astra International, teknik analisis data pada penelitian ini adalah analisis regresi lineaar bergandaa dengan bantuan program SPSS 25. Hasil dari penelitian menunjukan bahwa secara simultan Return on Equity dan Debt to Equity Ratio memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, secara parsial Return on Equity memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan Debt to Equity Ratio berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan

PENDAHULUAN

Seiring dengan perubahan zaman yang semakin modern, perkembangan industri manufaktur terus mengalami perkembangan setiap tahunnya, hal ini menyebabkan persaingan dunia usaha terutama disektor otomotif yang semakin meningkat. dikarenakan semakin ketatnya persaingan dalam sektor otomotif tersebut sehingga mengakibatkan perusahaan mau tidak mau mengambil langkah yang tepat untuk mengatasi hal tersebut. Masing-masing perusahaan dengan cepatnya meluncurkan produk terbaru, pemberian hadiah, hingga bunga kredit yang murah meriah.

Salah satu perusahaan yang bergerak dibidang otomotif yaitu PT. Astra Internasional Tbk. PT. Astra Internasional Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang otomotif yang bukan hanya di karenakan ketatnya persaingan dalam sektor otomotif juga dikarenakan dampak dari adanya wabah covid-19 sehingga perusahaan ini memiliki kadar laba yang fluktuatif (naik turun), wabah ini berdampak pada berkurangnya pembelian mobil dan motor sehingga menurunkan nilai perusahaan pada Perusahaan tersebut.

Nilai perusahaan merupakan satu bentuk nama baik yang diper oleh perusahaan dalam melakukan kegiatan perusahaan dalam periode tertentu. Tujuan perusahaan dari didirikannya perusahaan yaitu untuk mendapatkan laba yang maksimal sehingga perusahaan direflesikan dengan harga sahamnya dipasar modal akan meningkat. Nilai perusahaan digunakan sebagai alat yang berguna untuk mempengaruhi perspektif para investor terhadap perusahaan, sehingga nilai perusahaan menjadi perhatian banyak pihak karena memberikan gambaran kondisi perusahaan yang sebenarnya. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin besar keuntungan yang diraskan oleh pemilik perusahaan atau pemegang saham, begitupun sebaliknya semakin rendah nilai perusahaan maka kondisi perusahaan tersebut kurang bagi pemilik perusahaan dan pemegang saham.

Salahsatu indikator yang yang dapat digunakan untuk menilai Perusahaan memiliki kinerja Perusahaan yang baik juga menggambarkan kemajuan Perusahaan menggunakan rasio keuangan yang dapat digunakan yaitu: Rasio profitabilitas yang diukur menggunakan Return On Equity pemilihan rasio ini digunakan untuk melihat kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba, rasio Leverage yang diukur menggunakan Debt To Equity Ratio pemilihan rasio ini dilakukan untuk mengukur kemampuan Perusahaan untuk membayar kewajiban jangka panjang dengan membandingkan laba bersih dengan total ekuitas, dan nilai Perusahaan diukur menggunakan price to book value rasio ini menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam bentuk harga terhadap modal yang tersedia, nilai ini merupakan alternatif untuk menilai saham bagi Perusahaan yang secara konsisten memberikannya dividenn kepada para pemegang saham.

Return on Equity adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. dengan kata lain, rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang bisa dihasilkan dari setiap dana rupiah dan tertanam dalam total ekuitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Wildan fazrian dan Tiar lina situngkir (2023) menyatakan bahwa Return on equity dan Debt to Equity Ratio baik secara farsial maupun secara simulltan atau Bersamaan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap nilai Perusahaan.

Kemudian rasio yng dapat mempngaruhi nilai perusahaan yaitu rasio solvabilitas yng di proksikan dengan Debt To Equity Ratio. Debt to equity ratio merupakan nilai perbandingan antara jumlah hutannng jangka panjang dengan modal sendiri atau equitas dalam pendanan perusahaan.

Rasio inii menunjukkan kemampuan perusahaan dalm memenuhi seluruh kewajibanya dengan modal sendiri. Semakiin tinggi nilai raso ini berarti modal sendiri semakiin sedikit dibanding dengan hutagnya. Debt to Equity Ratio digunakan sebagai pengukur seberapa jauh suatu perusahaan di biyai oleh kreditur.

Penelitian yang dilakukan oleh Tri Lasini (2022) Profitabilitas yang di proksikan dengan Returnn On Equity tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, Leverage yang di proksiikan dngan Debt To Eqity Ratio tidak memiliki pengaruh yang signifikkann terhadap nilai Perusahaan, ukuran perusahaan tidak memilikii pengaruh signifikkann terhadap nilaii Perusahaan.

Seorang calon investor dlam melakukan investasiinya, diharuskan memiiliki sebuah peganga informasi ketika akan melakukan transaksi jual ataupun beli dari sebuah saham perusahaan, yaitu dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan. Dengan adanya llaporan keuangann, Investor dpat menganalisis tingkat profitabilitas dari sebuah perusahaan, yng mana profitabilitas sendiri merupakan sumber pembiayaan dana internal dan sebagai penopang keberlanjuttann sebuah perusahaan. Tingkat profitabililitas ini dapat diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas, Returnn on Equity disini merupakan salahsatu darii jenis raso profitabilitas, dimana ROE atau Return on Equity sendiri menilai atau mengukur kemampuann sbuah perusahaan dalam memperoleh laba dari equitas yang sedang digunakan selama perusahaan melakukan kegiatannya.

Keputusan menjual dan membeli saham perusahaan dipeggang penuh oleh investor dengan hasil analisisnya. Tingkat profitabilitas yang tinggi dari sebuah perusahaan disini pastiny akan menarik investo untuk bisa menanammmkan investasi dan membeli sahamnya, sehingga akan mempengaruhi harga serta jumlah keuntungan yang akann diterima investor yang telah memliki sahaam dari perusahaan tersedut.

Penelitian yang seedang dilakukan saat ini menggunakan sampel laporan keuangan PT. Astra Internationa tbk yang terdafftar di BEI pertriwulan yaitu sebanyak 32 laporan keuangan dengan kurun waktu 2016-2023. Nilai Perusahaan PT. Astra International sendiri memiliki perkembangan yang tidak menentu, perkembangann ini bergntung terhap kondisii sekitar pada setiap sektor usaha teruutama sektor otomotif. Sehingga Investor yang akan dan ingin berinvestasi dalam saham perusahaan otomotif haruslah tetap berjaga-jaga dalam memilih dan memperkirakan perkembangan di masa yng akann datang agar terhindar dari risiko yang akan terjaadi dimasa depan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan mengenai fenomena saat ini dan adanya ketidakseuaian antara teori dengan data actual laporan keuangan maka penulis tertarik mengambil penelitian dengan judul : Pengaruh Return On Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Astra International Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2023.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi Keuangan

Menurut Wiratna Sujarweni (2023:1) Akuntansi Keuangan adalah salah satu bidang ilmu akuntansi yang mempelajari bagaimana cara membuat laporan keuangan yang berguna untuk pihak dalam dan pihak luar perusahaan.

Menurut Bahri (2020:4) "Akuntansi keuangan berhubungan dengan pencatatan transaksi sampai pelaporan keuangan secara periodik dengan berpedoman pada standar akuntansi keuangan". Sedangkan menurut Ardianto (2019:16) Akuntansi keuangan merupakan praktik akuntansi secara keseluruhan untuk suatu unit ekonomi. Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa akuntansi keuangan adalah kegiatan pencatatan akuntansi seperti transaksi keuangan sampai pelaporan keuangan yang berpedoman pada standar akuntansi keuangan.

Laporan Keuangan

Ikatan akuntansi keuangan Indonesia (2020:5) mengemukakan definisi laporan keuangan yaitu : laporan keuangan merupakan struktur yang menyajikan posisi keuangan dan kinerja keuangan dalam sebuah entitas. Tujuan umum dari laporan keuangan ini untuk kepentingan umum adalah penyajian informasi mengenai posisi keuangan (financial position), kinerja keuangan (financial performance), dan arus kas (cash flow) dari entitas yang sangat berguna untuk membuat keputusan ekonomi bagi para penggunanya, untuk dapat mencapai tujuan ini, laporan keuangan menyediakan informasi mengenai elemen dari entitas yang terdiri dari aset, kewajiban, net worth, beban dan pendapatan (termasuk gain dan loss), perubahan ekuitas dan arus kas, informasi tersebut diikuti dengan catatan, akan membantu pengguna memprediksi arus kas di masa depan.

Menurut Kasmir (2019:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Return on Equity (ROE)

Menurut Kasmir (2019:204) bahwa ROE adalah rasio yang digunakan dalam mengukur keuntungan bersih setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri. Dengan rasio ini menggambarkan efisiensi dari perusahaan dalam hal penggunaan modal. Apabila semakin tingginya rasio ini, maka semakin bagus. Yang mana berarti posisi pemilik perusahaan semakin kuat, dan juga berlaku sebaliknya.

Menurut Brigham dan Houston (2018:141) Return on Equity adalah suatu rasio laba bersih kepada ekuitas dari saham biasa, dapat digunakan dalam mengukur tingkat pengembalian terhadap penanaman modal yang telah dilakukan pada saham biasa oleh para investor.

Simpulnya, return on equity adalah rasio untuk mengukur tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan yang ditunjukkan oleh jumlah keuntungan yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Debt to Equity Ratio (DER)

Pengertian debt to equity ratio menurut Kasmir (2019:157) "Debt to Equity Ratio adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas". Menurut Hery (2019:168) "Debt to Equity Ratio adalah Rasio utang terhadap modal juga merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal".

Menurut Darmawan (2020:77) "Debt to Equity Ratio adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pinjaman (kreditur) dengan pemilik perusahaan".

Dari beberapa definisi yang dikemukakan menurut para ahli di atas, bahwasanya debt to equity ratio membuktikan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang dengan jumlah utang yang diberikan oleh kreditur dengan cara membandingkan keduanya dan melihat seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang. Debt to equity ratio juga menunjukkan kemampuan perusahaan menggunakan modal yang ada dalam memenuhi kewajibannya.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan sesuatu yang diinginkan apabila nilai bersifat positif dan arti menguntungkan atau menyenangkan dan memudahkan pihak yang memperolehnya untuk memenuhi kepentingan-kepentingannya yang berkaitan dengan nilai tersebut. Sebaliknya, nilai merupakan sesuatu yang tidak diinginkan apabila nilai tersebut bersifat negatif dalam arti merugikan atau menyulitkan pihak yang memperolehnya untuk mempengaruhi kepentingan pihak tersebut sehingga nilai tersebut di jauhi. (Susanti dalam Endah, 2022:20).

Tujuan perusahaan yang utama adalah memperhatikan kesejahteraan pemilik perusahaan dengan cara mengoptimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi calon investor yang ingin menginvestasikan dana pada perusahaan. Nilai perusahaan dipasar modal akan meningkat apabila ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Nilai perusahaan yang sudah terdaftar di pasar modal tercermin dalam bentuk harga saham perusahaan (Mardiyati, dkk, 2018).

Pengaruh Return on Equity Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Sopian (2016) Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Intiny bahwa penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan (Kasmir dan Jakfar, 2010:115). Jika memiliki profitabilitas yang tinggi, tetapi mempunyai likuiditas yang rendah, perusahaan menghadapi masalah, yaitu dapat dipailitkan karena tidak mampu membayarkan hutangnya. Maka semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka semakin besar pula tersedianya dana internal untuk investasi, sehingga penggunaan hutang akan lebih kecil. Pada tingkat profitabilitas rendah, perusahaan menggunakan hutang untuk membiayai operasionalnya (Sugiono, 2019:66).

Salah satu rasio profitabilitas adalah return on equity, ROE menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu mengelola modal sendiri secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan (Sawir, 2001:34). ROE memberikan informasi pada para investor tentang seberapa besar tingkat pengembalian modal dari perusahaan yang berasal dari kinerja perusahaan menghasilkan laba.

Semakin besar nilai ROE maka tingkat pengembalian yang diharapkan investor juga besar. Semakin besar nilai ROE maka perusahaan dianggap semakin menguntungkan. Sehingga perusahaan yang memiliki profitable investment opportunities, maka pasar akan memberikan reward berupa PER yang tinggi (Sartono, 2021:52).

H1 : terdapat pengaruh return on equity terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Debt to Equity Rasio Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Sutrisno (2013:224) "Debt to equity rasio naik, berarti modal sendiri semakin sedikit dibandingkan dengan utangnya, dan sebaliknya Debt to equity ratio menurun, maka modal semakin meningkat dibandingkan dengan utangnya". Pada pendapat ahli di atas membuktikan, naik dan turunya debt to equity ratio akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Rasio ini juga memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan, semakin rendah debt to equity rasio perusahaan maka kinerja perusahaan tersebut semakin baik. Semakin tinggi nilai debt to equity ratio membuktikan semakin besar total utang terhadap ekuitas, dan juga membuktikan semakin besar ketergantungan perusahaan terhadap pihak luar. Debt to equity ratio akan berpengaruh terhadap harga saham, disebabkan investor akan menganalisis kemampuan perusahaan dalam membiayai total utang yang dimiliki serta memperoleh profitabilitas perusahaan. Dari pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Melisa (2019) dimana debt to equity rasio berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

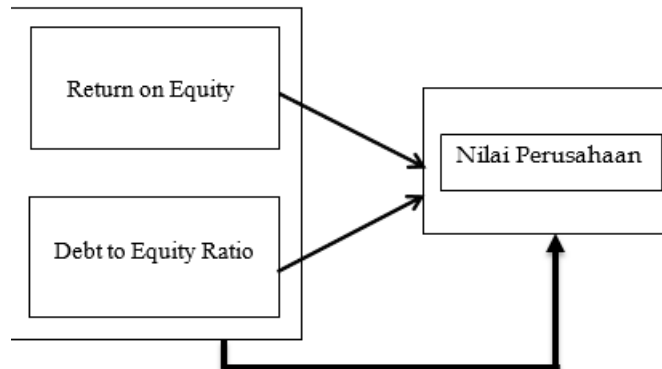
H2 : Terdapat pengaruh debt to equity ratio terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Return on Equity dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan

Wildan dkk. (2023) menyatakan bahwa Return on Equity dan Debt to Equity Ratio secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dengan demikian tingkat dari rasio profitabilitas dan Leverage sangatlah berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) yang mana hal tersebut otomatis akan berpengaruh terhadap keputusan investasi para investor. Semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi pula nilai perusahaan dan begitupun Debt to

Equity ratio, semakin rendah tingkat Debt to Equity ratio maka nilai perusahaan akan semakin tinggi dan perusahaan akan mendapat kepercayaan dari investor.

H3 : terdapat pengaruh return on equity dan debt to equity ratio terhadap nilai perusahaan.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODOLOGI

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:16) metode kuantitatif adalah metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga menjadi tradisi sebagai metode penelitian. Metode ini disebut juga metode positivistic karena berdasarkan pada filsafat positivism. Dan metode ini disebut kuantitatif karena data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Apabila dilihat dari tingkat eksplanasi metode penelitian yang penulis gunakan adalah deskriptif asosiatif. Menurut Sugiyono (2019:35) Deskriptif merupakan penelitian yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih. Sedangkan Asosiatif merupakan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Unit Analisis

Menurut Suharsimi Arikunto (2018:110) Unit analisis dapat berupa individu, kelompok, organisasi atau artefak. Subjek atau analisis dalam penelitian ini adalah PT. Astra Internasional Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2023. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu dua variabel bebas (independent variable) dan satu variabel terikat (dependent variable). Variabel bebas dari penelitian ini adalah Return on Equity sebagai variabel X1 dan Debt to Equity ratio sebagai variabel X2. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah Nilai perusahaan yang diukur dengan Price To Book Value (PBV) sebagai variabel Y.

Teknik penarikan sampel

Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Nonprobability Sampling dengan metode Purposive Sampling.

Menurut Sugiyono (2019:95) Nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Sedangkann Sampling Purposivve menurut Sugiyono (2019:96) adalah teknik penentuan sampel dngan pertimbangann tertentu yang didasaarkan pda kepentingann atau tujuan penelitiann.

Adapun kriteria yng digunakan dalam penelitian inii adalh ebagai berikuut :

1. Laporan keuaangan PT. Astra Internasional Tbk priode 2016-2023
2. Laporaan keuangan yng digunaakan adalah laporann keuangan yang dipublis oleh PT. Astr Internasional Tbk dalm situs resmi www.idx.co.id.
3. Laporaan Labaa Rugi PT. Astr Internasional Tbk priode tahun 2016-2023
4. Laporan Posisi keuanngan PT. Astra Internasional Tbk periode tahun 2016-2023

Sampel dlam penelitiian ini adlah laporan keuangan PT. Astra Internasional Tbk Periode 2016-2023 yng terdafftar di Bursa Efek Indonesia selama 8 tahun per-triwulan, sehinga sampel dlam penelitiann ini yaitu 32 laporan keuangan.

Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2019:38) variabel penelitian merupkan segala segala sesuatu dalam bentuk apa saja yng ditetappkan oleh peneliiti untu dipelajari sehinga memperoleh informasii tentang haal tersebut, kemudiam untuk ditarik kesimpulann.

Pada penelitan ini yng akan dibahas terbtas hanya pad seberapa besar peengaruh Profitabilitas ROE (X1) dan Leverage DER (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada PT. Asta Internasional Tbk. Priode 2016-2023.

Variabel independen dlam penelitian ini adlah Return on Eqity (X1) dan Debt to equity ratio (X2) dan variabel dependennya adalh Nilai Perusahaan (Y).

1. Variabel Dependenn

Dalm penelitiian ini yng menjadi variabel dependenn adalh Nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakn persesi investor terhadaap tingkat keberhasilann perusahaan yang terkait erat dngan harga sahamnya. Penelitian ini menetapkan *price to book value* (PBV) sebaagai prokksi Nilai perusahaan. Didasarkan suatu pertimbangan, karena PBV dapat menunjukan seberaapa jauh suatu perusahaan manpu menciptakan nilaii perusahaan relatiif terhadaap jumlah modall yang di investsikan. PBV yang dimaksud pada penelitiian ini adlah harga pasar persaham dibagi nilai buku persaham. Secara sistematis dapat diformulasikan sebagai berkut.

$$PBV = \frac{\text{Harga saham per lembar}}{\text{Nilai buku ekuitas per lembar saham}}$$

2. Variabel Independenn

Variabel independenn dalam penelitia ini terdiri darii dua variabeel yaitu sbagai berikutt :

a. Reeturn on Equity

Menurut Kasmir (2019:204) bahwa ROE adlah rasio yng digunakan dalm mengukur keutungan bersih stelah pajak dngan menggunakan modal sendiri. Dngan rasio ini menggambarkan efisieensi dari perusahaan dalm hal penggunaan modal. Apabila semakin tiingginy rasio ini, maka seemakin baguus. Yng mana

berarti posisi pemilik perusahaan semakin kuat, dan juga berlaku sebaliknya. Secara sistematis dapat diformulasikan sebagai berikut.

$$\text{Return on equity (ROE)} = \frac{\text{Laba bersih sesudah pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

b. Debt to equity ratio

Menurut Kasmir (2019:157-158) *Debt to equity ratio* adalah suatu rasio yang dipakai dalam menilai hutang terhadap ekuitas. Cara mencari rasio ini adalah dengan cara mengkomparasi dari keseluruhan hutang, termasuk hutang lancar dengan keseluruhan ekuitas. Rasio ini dapat dipakai guna mengetahui total dana yang tersedia dari pihak peminjam atau kreditur terhadap pemilik perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa rasio ini berguna untuk mengetahui modal pada setiap rupiahnya yang dipakai sebagai jaminan hutang. Secara sistematis dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

HASIL PENELITIAN

Uji t (Pengujian Secara Parsial)

Tabel 1. Hasil Uji Parsial (T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	66.805	416.263		1.587	.123
	ROE	.007	.002	.255	2.923	.007
	DER	10.876	1.244	.763	8.742	.000

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui pengaruh ROE terhadap Nilai Perusahaan memiliki nilai signifikansi $0.007 < 0,05$ ($\text{sig} < \alpha$) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $n-k$ (32-3), sehingga diperoleh $2.923 > 1.699$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini artinya bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan dari ROE terhadap Nilai Perusahaan. Jadi dari kasus ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial ROE berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Astra Internasional Tbk. kemudian dapat diketahui pengaruh DER terhadap Nilai Perusahaan memiliki nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ ($\text{sig} < \alpha$) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $n-k$ (32-3), sehingga diperoleh $8.742 > 1.699$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini artinya bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan dari DER terhadap Nilai Perusahaan. Jadi dari kasus ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial DER berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Astra International Tbk.

Uji F (Pengujian Secara Simultan)

Tabel 2. Pengujian secara Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	81003303.515	2	40501651.758	67.856	.000 ^b
	Residual	17309300.454	29	596872.429		
	Total	98312603.969	31			
a. Dependent Variable: Nilai perusahaan						
b. Predictors: (Constant), DER, ROE						

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa signifikansi $0.000 < 0.05$ Fhitung $> F_{tabel}$ dengan $df (n1) = k - 1$. Sehingga $67.856 > 2.93$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini artinya ini ada pengaruh secara signifikan antara ROE dan DER secara bersama terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ROE dan DER secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Asta Internasional Tbk.

PEMBAHASAN

Pengaruh Return on Equity Terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Hasil penelitian ini dinyatakan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, yaitu untuk variabel ROE (X_1) berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y) pada PT. Asta International Tbk periode 2016-2023. Hal ini pun didukung dengan nilai signifikansi uji t yang lebih kecil dari 5% yaitu $0,007 < 0,05$ mengindikasikan bahwa H_a yakni ROE (X_1) berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Asta International Tbk periode 2016-2023.

Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Hasil penelitian ini dinyatakan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima yaitu variabel DER (X_2) berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y) pada PT. Astra International Tbk periode 2016-2023. Hal ini didukung dengan nilai signifikansi uji t lebih kecil dari 5% yaitu $0.000 < 0.05$ mengindikasikan bahwa H_a yakni DER (X_2) berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Astra International Tbk periode 2016-2023.

Pengaruh Return on Equity dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini dinyatakan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan (H_a) diterima, yaitu untuk variabel ROE dan variabel DER berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y) pada PT Astra International Tbk. Hal ini pun didukung dengan nilai signifikansi uji Fhitung = 67.856 dan nilai sig (p value) = $0.000 < 0.05$ maka mengindikasikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Kemudian dapat diartikan bahwa ROE dan DER berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Astra International Tbk periode 2016-2023.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulann

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang meliputi uji F dan Uji t dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. secara simultan return on equity dan debt to Equity ratio berpengaruh terhadap nilai perusahaan
2. Return on equity berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan.
3. Debt to equity ratio berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan.

Rekomendasi

Bagi para peneliti selanjutnya sebaiknya menambah lagi jumlah sampel, dan menambah rasio yang digunakan sehingga akan menjadi bahan pertimbangan bagi investor maupun calon investor. Bagi perusahaan harus terus mempertahankan atau meningkatkan kinerja keuangannya dengan terus meningkatkan laba dan mengurangi peminjaman yang kurang efektif.

PENELITIAN LANJUTAN

Mengetahui bahwa masih banyak keterbatasan dalam penelitian ini, maka dari itu penulis mengharapkan penelitian lebih lanjut mengenai judul yang sama, dan diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, khususnya bagi investor, calon investor, bagi perusahaan dan bagi peneliti selanjutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Beribu-ribu ucapan terima kasih saya haturkan kepada orang-orang yang telah membantu saya merampungkan penelitian ini khususnya kepada dosen pembimbing saya Bapak Yepi Sopian S.Kom.,M.Kom, keluarga yang telah membantu dalam moril maupun materil, dan sahabat-sahabat yang selalu senantiasa mendukung dan mendorong saya untuk terus berjuang menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Brigham, Eugene F and Joel F. Houston. 2011. *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan*. Buku 2. Edisi 10. Ali Akbar dan Yulianto, penyunting. Jakarta: Salemba.
- Daniel Selamat Lubis, 2022. *Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Pt. Astra International Tbk Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020*. Skripsi, Universitas Medan Area ekonomi.republika.co.id (Di akses 13 Juni 2024 jam 15:50)
- Endah, P. 2022. *Nilai Perusahaan konsep dan aplikasi* : Indramayu : Peberbit Adab.
- Fahmi Irham. 2020. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta
- Fitriana, dkk. 2021. *Pengaruh Return On Equity (ROE) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan*

- Manufaktur Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di BEI. Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Bangsa Vol.1 No.1
<http://idx.co.id/> (Di akses 21 Oktober 2024 jam 11:30)
<https://www.AstraInternational.com> (Di akses 6 April 2024 jam 12:40)
- Imam, Ghozali. 2018 Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 25 Cetakan XI. Semarang : Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jusup, H, Al, 2020. Dasar-dasar Akuntansi Jilid 1, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta.
- Kasmir. 2018. Analisis Laporan Keuangan Edisi 1-3. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Latifah, Rizka 2019. Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara
- Lisa Aprilia, 2022. Pengaruh Return On Assets (ROA) , Debt To Equity Ratio (DER) , Dan Current Ratio (CR) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Jakarta Islamic Index 70. Skripsi, Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu.
- Mardiyati. U.. dan Ahmad, G. N. 2012 Pengaruh kebijakan dividen , kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2010. Jurnal riset manajemen sains Indonesia (JRMSI). Vol.3 No. 1.
- Nur Fadilah, 2018. Pengaruh Return On Equity (ROE) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi Pada Persusahaan Indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. Jurnal, Manajemen S1, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Putra Bangsa
- Prihapsari. 2015 Analisis Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI) Artikel Ilmiah Mahasiswa 2015.
- Sambora, Mareta Nurjin. 2014. Pengaruh Leverage, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Administrasi Bisnis Vol.8. No.1
- Sopian Alem, 2016. Analisis Pengaruh Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Terdaftar Dalam Indeks LQ-45 Tahun 2010 - 2014). Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Sugiyono, 2019. Metodologi penelitian kualitatif, kuantitatif dan R&D. : Bandung : Alfabeta.

Wildan dkk, 2023. Pengaruh Return on Equity, dan Debt to Equity Ratio terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di BEI pada Masa Pandemi Covid 19. Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah Vol.5 No.4

Wiratna sujarweni, 2023. Akuntansi biaya Teori dan penerapannya : Yogyakarta : Pustaka Baru Press Yogyakarta.

www.astra.co.id (Di akses 13 Juni 2024 jam 14:45)

www.cnbcindonesia.com (Di akses 13 Juni 2024 jam 14:49)